

# BUPATI KETAPANG RESMI TUTUP PAGELARAN SENI BUDAYA MELAYU TAHUN 2026, AJAK MASYARAKAT TERUS LESTARIKAN ADAT DAN BUDAYA

## Keterangan

default watermark

Ketapang:KM – Bupati Ketapang Alexander Wilyo, S.STP., M.Si., secara resmi menutup Pagelaran Seni Budaya Melayu Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Majelis Adat Budaya Melayu (MABM) Kabupaten Ketapang, Selasa malam (10/11/2026), bertempat di Balai Sungai Kedank.

Dalam sambutannya, Bupati menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada MABM Kabupaten Ketapang, seluruh panitia, para pelaku seni dan budaya, peserta, serta masyarakat yang telah berkontribusi menyukseskan kegiatan tersebut. Selama empat hari pelaksanaan, pagelaran berlangsung lancar, meriah, dan mendapat antusiasme masyarakat.

Bupati menilai kegiatan ini menjadi wadah penting untuk menjaga, merawat, sekaligus memperkenalkan kekayaan adat dan budaya Melayu kepada generasi muda. Ia juga mendorong agar ke depan ditampilkan lebih banyak ciri khas budaya Melayu Ketapang, termasuk motif kain dan wastra lokal sebagai identitas daerah.

Pada kesempatan tersebut, Bupati juga mengucapkan selamat kepada Haji Dharma yang terpilih sebagai Ketua MABM Kabupaten Ketapang periode 2026–2031. Ia berharap kepengurusan yang baru dapat menjalankan amanah dengan baik, terus melestarikan adat dan tradisi Melayu, serta memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah. Bupati turut menyampaikan terima kasih kepada H. Irfan Marsyad atas dedikasi dan pengabdiannya selama memimpin MABM periode sebelumnya.’

Lebih lanjut, Bupati menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Ketapang berkomitmen mendukung pelestarian budaya seluruh suku dan golongan yang ada di Kabupaten Ketapang. Menurutnya, Ketapang merupakan rumah besar bersama yang harus dijaga, dirawat, dan dibangun dengan semangat persaudaraan serta kebersamaan.

Bupati berharap Pagelaran Seni Budaya Melayu tidak berhenti sebagai kegiatan seremonial, tetapi dapat terus dikembangkan menjadi agenda budaya daerah yang berkelanjutan dan semakin meriah pada tahun-tahun mendatang.

Dengan ditutupnya kegiatan ini, Bupati mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama

menjaga warisan leluhur, melestarikan adat dan budaya, serta memperkuat persatuan demi mewujudkan Kabupaten Ketapang yang maju dan mandiri.**

**Kategori**

1. Berita

**Tanggal Dibuat**
2026/11/11
**Penulis**
msaad

default watermark